

---

# PENERAPAN METODE INDIVIDUAL SYSTEM DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI BIMBA AIUEO

Sri Lestari<sup>1</sup>, Ratna Sari Dewi<sup>2</sup>, Sutarjo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Masyarakat, Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat, Indonesia

<sup>1</sup> lestariisri6@gmail.com, <sup>2</sup> ratna.sari@fkip.unsika.ac.id, <sup>3</sup> sutarjo@staff.unsika.ac.id

Received: Agustus, 2025; Accepted: September, 2025

## Abstract

Reading interest is an essential foundation for literacy development that should be nurtured from early childhood. Its growth is strongly determined by learning methods that are in harmony with children's characteristics, needs, and pace of learning. This study explores the application of the Individual System method in fostering reading interest among children aged 5–6 years at biMBA AIUEO Walahar Karawang. Employing a qualitative descriptive approach, the research involved one administrator, three motivators, and three parents as key informants. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and subsequently analyzed through stages of reduction, presentation, and conclusion drawing. The findings reveal that the Individual System was implemented through several structured steps: conducting non-academic initial assessments, preparing gradual learning modules based on the Small Step System, applying person-to-person learning, and conducting narrative evaluations with parental involvement. This method was strengthened by diverse learning media and the establishment of positive emotional bonds between motivators and children. The outcomes indicate improvements in cognitive abilities, sustained enthusiasm for reading, and enhanced fine motor skills. Overall, the Individual System emerges as a holistic and enjoyable pedagogical approach that effectively nurtures reading interest in early childhood education.

**Keywords:** individual system, reading interest, early childhood

## Abstrak

Minat membaca merupakan landasan penting dalam pengembangan literasi yang perlu ditumbuhkan sejak usia dini. Pertumbuhannya sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang selaras dengan karakteristik, kebutuhan, dan kecepatan belajar anak-anak. Penelitian ini mengeksplorasi penerapan Metode Sistem Individual dalam menumbuhkan minat membaca pada anak-anak berusia 5–6 tahun di biMBA AIUEO Walahar Karawang. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini melibatkan satu administrator, tiga motivator, dan tiga orang tua sebagai informan kunci. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahap reduksi, presentasi, dan penarikan kesimpulan. Temuan menunjukkan bahwa Sistem Individual diterapkan melalui beberapa langkah terstruktur: melakukan penilaian awal non-akademik, menyiapkan modul pembelajaran bertahap berdasarkan Sistem Langkah Kecil, menerapkan pembelajaran antarindividu, dan melakukan evaluasi naratif dengan keterlibatan orang tua. Metode ini diperkuat oleh media pembelajaran yang beragam dan pembentukan ikatan emosional positif antara motivator dan anak-anak. Hasil menunjukkan peningkatan kemampuan kognitif, antusiasme yang berkelanjutan dalam membaca, dan keterampilan motorik halus yang lebih baik. Secara keseluruhan, Sistem Individual muncul sebagai pendekatan pedagogis holistik dan menyenangkan yang secara efektif menumbuhkan minat membaca dalam pendidikan anak usia dini.

**Kata Kunci:** sistem individu, minat membaca, masa kanak-kanak

**How to Cite:** Lestari, S., Dewi, R.S. & Sutarjo. (2025). Penerapan Metode Individual System Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun Di Bimba AIUEO. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 8 (3), 755-761.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya yang diperuntukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun dalam pemberian pedagogi yang dilakukan melalui stimulus pendidikan untuk mendukung pertumbuhan kecerdasan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih tinggi yang diselenggarakan dalam jalur pendidikan formal, informal, dan non formal (Etivali & Kurnia, 2019). Pendidikan ini bertujuan untuk memberikan dasar yang kuat bagi anak dalam berbagai aspek, seperti kognitif, bahasa, motorik, sosial, dan emosional. pendidikan anak usia dini bukan hanya tentang pengajaran akademis, tetapi juga tentang mempersiapkan anak untuk menghadapi tantangan di masa depan. Mengingat pentingnya fase ini, maka perlu pemahaman mengenai pendekatan yang tepat dalam pendidikan anak usia dini untuk mengoptimalkan minat dan kemampuan anak dalam berbagai bidang, termasuk membaca (Panjaitan, Silitonga, Hutahean & Butarbutar, 2024).

Membaca adalah keterampilan dasar yang sangat penting untuk pengembangan kognitif dan sosial anak. Rendahnya minat baca dapat diakibatkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya akses terhadap buku yang berkualitas, minimnya dorongan dari orang tua, serta lingkungan yang tidak mendukung kegiatan membaca. Dalam upaya meningkatkan minat baca anak perlu adanya metode belajar yang efektif dan relevan untuk menciptakan generasi yang lebih literat dan berpengetahuan seperti Metode Individual System di Bimba AIUEO. Bimba AIUEO merupakan lembaga pendidikan anak usia dini nonformal yang dalam prosesnya membimbing minat belajar anak yang hadir guna memberikan bantuan kepada anak melalui pendidikan jalur nonformal yang berada dibawah naungan Yayasan Pengembangan Anak Indonesia (YPAI) yang telah berdiri dari tahun 1996 (biMBA). Dalam ruang lingkup pendidikan anak usia dini, Bimba AIUEO berperan penting dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi anak. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, Bimba AIUEO berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak-anak. Program-program yang ditawarkan tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kepercayaan diri anak. Dengan demikian, Bimba AIUEO bisa menjadi alternatif yang efektif dalam mendukung pendidikan formal dan membantu anak-anak menemukan kecintaan terhadap membaca sejak dini. Keberadaan lembaga ini sangat relevan, mengingat tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan literasi di kalangan anak-anak di Indonesia.

Metode Individual System di Bimba AIUEO menjadi solusi yang efektif untuk permasalahan minat baca di Indonesia. Dengan pendekatan ini, setiap anak diberikan kesempatan untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan minatnya masing-masing. Metode ini tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga memperhatikan perkembangan sosial dan emosional anak. Melalui kegiatan yang menyenangkan dan interaktif, anak-anak dapat belajar membaca dengan cara yang lebih menarik. Pendekatan ini juga memungkinkan pengajar untuk memberikan umpan balik yang sesuai dan dukungan yang diperlukan, sehingga anak-anak merasa lebih percaya diri dalam belajar. Dengan demikian, penerapan metode *Individual System* di Bimba AIUEO dapat menjadi model yang relevan untuk meningkatkan minat baca anak-anak di Indonesia, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan literasi secara keseluruhan (Sevik, Musa & Sutarjo, 2022).

Penelitian ini berfokus pada penerapan metode Individual System di Bimba AIUEO dalam konteks peningkatan minat baca anak. Penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah rendahnya minat baca di kalangan anak-anak, yang berakar dari metode pembelajaran yang kurang efektif. Selanjutnya, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana metode Individual

System dapat menjadi solusi melalui pendekatan yang personal dan menyenangkan. Dengan mengkaji dampak dari penerapan metode ini terhadap minat baca anak, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang pentingnya pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu anak. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi lembaga pendidikan lain dalam menerapkan metode serupa untuk meningkatkan minat baca anak. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi Bimba AIUEO, tetapi juga bagi pengembangan pendidikan anak usia dini secara lebih luas.

**METODE**

Penelitian tentang penggunaan metode individual system ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif untuk mengungkapkan lebih luas dan lebih mendalam mengenai penggunaan metode belajar individual system dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. Penelitian ini dilakukan di unit biMBA Walahar Karawang dengan pertimbangan bahwa unit ini memiliki jumlah peserta didik yang banyak sehingga cocok untuk dijadikan objek penelitian. Subjek penelitian terdiri dari satu orang pengelola, tiga motivator, dan tiga orang tua sebagai narasumber yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan mendalam mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran Sugiyono (2022).

**Tabel 1.** Subjek Penelitian

| No | Usia | Peran di BIMBA    | Lama Bergabung | Keterangan   |
|----|------|-------------------|----------------|--|
| 1  | 27   | Kepala Unit       | 6 Tahun        | Mengelola, mengawasi, dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan unit biMBA        |
| 2  | 21   | Motivator 1       | 3 Tahun        | Mengajar dan mendampingi anak secara individual sesuai metode biMBA            |
| 3  | 20   | Motivator 2       | 2 Tahun        | Mengajar dan mendampingi anak secara individual sesuai metode biMBA            |
| 4  | 20   | Motivator 3       | 2 Tahun        | Mengajar dan mendampingi anak secara individual sesuai metode biMBA            |
| 5  | 30   | Orang Tua Murid 1 | 2 Tahun        | Mendukung pembelajaran anak di rumah dan menjaga komunikasi dengan pihak biMBA |
| 6  | 29   | Orang Tua Murid 2 | 1 Tahun        | Mendukung pembelajaran anak di rumah dan menjaga komunikasi dengan pihak biMBA |
| 7  | 36   | Orang Tua Murid 3 | 1 Tahun        | Mendukung pembelajaran anak di rumah dan menjaga komunikasi dengan pihak biMBA |

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran dengan metode Individual System di biMBA AIUEO Walahar Karawang, termasuk asesmen awal, proses pembelajaran, penggunaan media, dan interaksi antara motivator dan anak. Wawancara mendalam dilakukan dengan pengelola, motivator, dan orang

tua murid untuk memperoleh informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta dampak metode tersebut terhadap minat baca anak usia 5–6 tahun. Dokumentasi mencakup modul pembelajaran, jurnal perkembangan anak, foto kegiatan, dan panduan resmi biMBA AIUEO sebagai bukti pendukung. Analisis data menurut Sugiyono (2022) mencakup tiga tahap: (1) reduksi data, yaitu memilih dan merangkum data yang relevan dengan fokus penelitian; (2) penyajian data dalam bentuk uraian naratif yang sistematis untuk memudahkan interpretasi; dan (3) penarikan kesimpulan yang diverifikasi melalui perbandingan data dari berbagai sumber. Untuk menjamin kredibilitas, digunakan triangulasi sumber Moleong (2005) dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari pengelola, motivator, dan orang tua murid, sehingga data yang dihasilkan valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penerapan metode Individual System di biMBA AIUEO Walahar Karawang dilakukan melalui tahapan yang terencana dan konsisten, dengan tujuan utama membangun minat baca anak usia 5–6 tahun melalui pembelajaran yang personal, menyenangkan, dan bebas tekanan. Data penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan pengelola, tiga motivator, serta tiga orang tua, yang kemudian diperkuat dengan observasi langsung selama proses pembelajaran berlangsung.

### ***Tahap Asesmen Awal***

Proses pembelajaran dimulai dengan asesmen awal non-akademik. Tahapan ini bertujuan untuk memahami kemampuan dasar anak sebelum mereka memulai kegiatan membaca. Asesmen dilakukan secara observasional, mencakup beberapa aspek: pengenalan huruf, keterampilan memegang alat tulis, kemampuan fokus, serta respon anak terhadap bacaan dan gambar. Pengelola menyampaikan bahwa asesmen ini tidak menggunakan tes tertulis, melainkan dilakukan melalui interaksi santai. Anak diajak berbicara atau bermain sambil diamati perilakunya. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip humanistic assessment pada pendidikan anak usia dini, di mana guru mengutamakan kenyamanan emosional anak sebelum menuntut capaian akademik. Hasil asesmen menjadi acuan untuk menentukan titik awal pembelajaran. Anak yang sudah mengenal sebagian huruf vokal dapat langsung memulai modul konsonan–vokal, sedangkan anak yang belum mengenal huruf sama sekali memulai dari pengenalan huruf vokal.

### ***Penyusunan Modul Pembelajaran Bertahap***

Berdasarkan hasil asesmen, motivator menyusun modul pembelajaran bertahap. Modul ini dirancang mengikuti prinsip Small Step System yang menjadi ciri khas biMBA AIUEO. Materi dimulai dari: pengenalan huruf vokal, kombinasi huruf konsonan–vokal, pembentukan kata sederhana, penyusunan kalimat sederhana, kemudian membaca cerita bergambar. Setiap anak menjalani proses pembelajaran sesuai kecepatan dan kemampuannya. Tidak ada paksaan untuk segera naik level; perpindahan hanya dilakukan jika anak benar-benar menguasai materi sebelumnya.

### ***Pelaksanaan Pembelajaran Individual***

Pelaksanaan metode Individual System dilakukan secara person-to-person, di mana satu motivator mendampingi dua atau lima anak dalam satu sesi. Interaksi langsung memungkinkan motivator mengenali karakter dan minat anak, sehingga materi dapat disesuaikan. Sebagai contoh, motivator sering menggunakan kata atau gambar yang berkaitan dengan minat anak. Jika anak menyukai mobil, kata yang dipilih dalam latihan membaca adalah “mobil”, “ban”,

atau “jalan”. Strategi ini memudahkan anak mengaitkan pembelajaran dengan hal-hal yang mereka sukai, sehingga aktivitas membaca terasa relevan dan menyenangkan. Media pembelajaran yang digunakan beragam, seperti kartu huruf, modul bergambar, mainan alfabet, dan lagu interaktif. Penggunaan media ini membantu anak mengenali huruf secara visual, mendengar pengucapan kata secara auditori, serta melibatkan aktivitas fisik yang memperkuat koordinasi motorik. Pembelajaran juga diawali dengan pembangunan kedekatan emosional. Motivator biasanya memulai dengan sapaan hangat, percakapan ringan, atau permainan singkat untuk menciptakan suasana belajar yang positif. Hal ini membuat anak lebih rileks dan siap menerima materi.

### ***Evaluasi Perkembangan Anak***

Evaluasi dilakukan secara naratif dan observasional. Setiap kemajuan anak dicatat dalam jurnal harian oleh motivator, mencakup huruf yang sudah dikenali, modul yang diselesaikan, serta peningkatan minat terhadap bacaan tertentu. Laporan ini disampaikan kepada orang tua secara berkala, baik melalui rapor triwulanan maupun diskusi informal setelah sesi belajar. Pendekatan evaluasi seperti ini tidak memberikan tekanan pada anak, namun tetap memberi gambaran jelas tentang perkembangan yang dicapai. Kolaborasi dengan orang tua menjadi faktor penting, karena mereka dapat memperkuat pembiasaan membaca di rumah.

### ***Hasil Penerapan***

Berdasarkan observasi dan laporan dari motivator serta orang tua, penerapan metode Individual System menunjukkan hasil yang signifikan pada tiga aspek perkembangan anak :

#### 1. Aspek Kognitif

Anak mampu mengenal huruf dengan lebih cepat, merangkai suku kata, membaca kata dan kalimat sederhana, serta memahami isi cerita. Anak yang sebelumnya belum bisa membaca dalam waktu beberapa bulan sudah dapat membaca kata sederhana dengan lancar.

#### 2. Aspek Afektif

Anak menunjukkan antusiasme tinggi terhadap kegiatan membaca. Mereka meminta dibacakan buku yang sama berulang kali, tertarik pada isi cerita, dan mulai membawa kebiasaan membaca ke rumah. Beberapa anak bahkan selalu tertarik pada bacaan yang mereka temui di sekitar, seperti di tempat umum, di jalanan, dan lainnya.

#### 3. Aspek Psikomotorik

Terjadi peningkatan kemampuan motorik halus, seperti memegang pensil, membuka halaman buku, menebalkan huruf, dan menyalin kata. Aktivitas ini membantu memperkuat koordinasi mata-tangan dan daya ingat visual anak.

### ***Pembahasan***

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan Individual System di biMBA AIUEO Walahar Karawang selaras dengan prinsip-prinsip pembelajaran individual yang menempatkan anak sebagai subjek aktif, sebagaimana diungkapkan oleh (Sudjana, 2020) bahwa pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan dan kecepatan belajar peserta didik akan lebih efektif dalam mencapai tujuan. Pendekatan bertahap (*Small Step System*) yang digunakan memungkinkan anak meraih keberhasilan-keberhasilan kecil secara konsisten, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri mereka.

Kesesuaian antara metode yang diterapkan dengan karakteristik anak usia dini terbukti menjadi faktor kunci dalam membangun minat baca. Hal ini mendukung pernyataan (Slameto, 2010) bahwa minat baca tumbuh apabila anak merasakan kenyamanan, keterlibatan emosional, dan kesesuaian materi dengan minat pribadinya. Penggunaan media belajar yang bervariasi dan suasana pembelajaran yang menyenangkan berperan sebagai stimulus yang memperkuat keterlibatan anak, sejalan dengan prinsip fun learning yang dikemukakan dalam panduan (biMBA, 2021).

Keterlibatan orang tua dalam mendukung kebiasaan membaca di rumah menunjukkan pentingnya sinergi antara lembaga pendidikan dan keluarga. Kolaborasi ini mencerminkan interaksi sosial dengan orang dewasa atau teman sebaya yang lebih terampil dapat mempercepat perkembangan kemampuan anak. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan hasil yang ideal, sejalan dengan pandangan Bloom dalam (Lubna & Arshad, 2019) bahwa hasil belajar yang baik mencakup tiga aspek utama, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Penerapan metode ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca anak (kognitif), menumbuhkan kecintaan terhadap aktivitas membaca (afektif), serta mengembangkan keterampilan motorik halus yang mendukung kegiatan literasi (psikomotorik). Pendekatan yang menyeluruh, relevan, dan menyenangkan ini berpotensi menjadi model pembelajaran yang efektif bagi pendidikan anak usia dini, khususnya dalam membangun kebiasaan membaca yang berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Penerapan metode Individual System di biMBA AIUEO Walahar Karawang terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca anak usia 5–6 tahun melalui pembelajaran yang personal, bertahap, dan menyenangkan. Proses dimulai dari asesmen awal non-akademik untuk memetakan kemampuan dan minat anak secara akurat, dilanjutkan dengan penyusunan modul berdasarkan prinsip Small Step System yang memungkinkan anak meraih pencapaian kecil secara konsisten. Pendekatan person-to-person memberikan ruang penyesuaian materi sesuai minat anak, didukung penggunaan media pembelajaran variatif seperti kartu huruf, buku bergambar, mainan alfabet, dan lagu interaktif. Hubungan emosional positif antara motivator dan anak menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendorong rasa percaya diri, sementara evaluasi naratif yang melibatkan orang tua memperkuat pembiasaan membaca di rumah. Metode ini tidak hanya mengembangkan kemampuan membaca anak secara kognitif, tetapi juga menumbuhkan antusiasme membaca (afektif) dan keterampilan motorik halus (psikomotorik), sehingga menjadi pendekatan holistik yang relevan dan berkelanjutan untuk pendidikan anak usia dini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- biMBA, D. (2021). Buku Panduan biMBA AIUEO. Jakarta: Tim Diklat biMBA AIUEO.
- biMBA, D. (n.d.). tentang biMBA AIUEO. Retrieved from biMBA AIUEO: <https://bimba-aiueo.com/tentang-bimba-aiueo/>
- Etivali & Kurnia. (2019). Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal: Penelitian Medan Agama* 10(2), 212-237.
- Lubna, T., & Arshad, A. (2019). Effects of Mastery Learning Model on Academic. *Global Social Sciences Review (GSSR)*, Vol. IV, No. IV, 232 – 238.
- Moleong, Lexy J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Panjaitan, Silitonga, Hutahean & Butarbutar. (2024). Pentingnya Penerapan Literasi Membaca untuk Meningkatkan Berbahasa dan Menulis Bagi Anak Usia Dini. *Harmoni Sosial : Jurnal Pengabdian dan Solidaritas Masyarakat* 1(3), 103-109.
- Sevik, Musa & Sutarjo. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Small Step System Dalam Meningkatkan Minat Baca Di Lembaga Bimba Aiueo (Studi Kasus di biMBA AIUEO Nagasari Kabupaten Karawang). *E-Plus; Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah*, 7(1), 21-31.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2020). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: SBAIgensindo.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.